

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan beberapa tahapan (dalam Hijriyyah, 20113, hlm:55-58) yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebelum penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan ini disebut proposal penelitian. Pada tahap ini peneliti menuliskan hasil memilih lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan dilakukannya pelaksanaan penelitian, serta kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus teori dan konsep yang berkaitan dengan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tutor di Pos PAUD Miana V.
- b. Memilih dan menentukan lapangan fokus penelitian. Peneliti menuliskan kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang di lapangan.
- c. Mengurus perijinan. Peneliti membuat perijinan kepada pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan penelitian.
- d. Menjajagi dan menilai keadaan lapangan. Penulis mengawali dengan membaca dari kepustakaan dan mengetahui dari orang yang berhubungan dengan tempat penelitian, sehingga penulis memiliki gambaran secara umum tentang keadaan di lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan data dan jawaban dari responden. Responden yang di pilih oleh penulis disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan penulis untuk penelitiannya.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang dipersiapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian diantaranya : pedoman penelitian yang memuat pokok yang menjadi kajian, perlengkapan fisik, surat ijin mengadakan

penelitian dan SK penelitian dari Universitas, kontak dan ijin dengan lembaga tempat penelitian yaitu Pos PAUD Miana V.

2. Tahap pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan ini penulis melakukan kegiatan di lapangan tempat penelitian, tahap lapangan pekerjaan dibagi atas dua bagian, yaitu :

a. Pada tahap ini penulis mengaflikasikan subjek penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul data yang digunakan dengan melihat kepada subjek penelitian yang ada pada latar penelitian serta data yang harus dikumpulkan, sehingga penulis memahami latar penelitian dan persiapan diri.

b. Pada tahap ini penulis berusaha untuk menyesuaikan diri dengan dan tidak adanya dinding pemisah antara penulis dan subjek penelitian, sehingga penulis dapat memasuki lapangan. Adapun kegiatan yang dilakukan penulis diantaranya :

1) Penulis mengadakan wawancara dengan pengelola, tutor, orang tua peserta didik, dan tokoh masyarakat terdekat di Pos PAUD MIANA V, sebagai subjek penelitian yang difokuskan pada kepemimpinan pengelola dalam meningkatkan kinerja tutor.

2) Penulis melakukan observasi terhadap lingkungan dan kegiatan yang dilakukan pengelola, tutor, orang tua peserta didik dan tokoh masyarakat.

3. Tahap akhir

Untuk mendapatkan kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh sehingga dapat dipercaya, maka diperlukan *member check* dan *tringulasi* sehingga dari setiap data dan informasi yang diperoleh selalu dikonfirmasi dan diteliti kembali sumber data dan informasinya. *Tringulasi* juga dilakukan dengan merujuk pada sumber yang ada dimana peneliti menerpakan *tringulasi* dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku data dengan cara membandingkan data dan informasi hasil wawancara mendalam dari pengelola dengan data dan informasi dari wawancara mendalam tutor, orang tua peserta didik dan tokoh masyarakat dengan menggunakan metode yang sama (Hijriyyah, 20113, hlm:57-58).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dipilihnya Pos PAUD MIANA V Kecamatan Sukasari Kota Bandung sebagai wilayah penelitian pada penelitian ini, karena Pos PAUD ini merupakan salah satu pelapor Pos PAUD dilingkungan Kecamatan Sukasari. Selain itu lokasi bangunan yang strategis di mana letaknya di daerah pemukiman penduduk yang cukup padat, hal tersebut mendukung terhadap keamanan dan kenyamanan peserta didik dalam kegiatan belajarnya serta di dukung fasilitas sarana dan prasarana yang cukup baik, seperti adanya lapangan yang cukup luas untuk kegiatan out door, taman toga yang dapat dipergunakan untuk kegiatan lingkungan bagi peserta didik, sekolah dasar sebagai tempat kegiatan out door dan lainnya.

Adapun subjek adalah sumber data dari mana data diperoleh. Menurut Hamid (2012, hlm:50) sumber data diidentifikasi menjadi tiga bagian yaitu : *person, place, dan paper*.

1. *Person* menurut Hamid (2012, hlm:50) yaitu sumber data berupa orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah ketua lembaga satu orang, tutor empat orang, orang tua peserta didik tiga orang dan masyarakat satu orang, dengan total sebanyak Sembilan orang responden.
2. *Place* menurut Hamid (2012, hlm:50) yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan sarana prasarana yang ada di Pos PAUD MIANA V.
3. *Paper* menurut Hamid (2012, hlm:50) yaitu berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan dokumen yang ada di Pos PAUD MIANA V seperti struktur organisasi, sertifikat-sertifikat pelatihan, seminar atau workshop dan sejenisnya yang pernah di raih dan lain-lain.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Darmadi sebagaimana dikutip Moleong (dalam Hijriyyah, 2013, hlm:58) mengungkapkan

bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilaku yang diamati.

Penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci, sehingga peneliti harus memiliki bekal wawasan dan teori yang cukup luas sebagai bahan acuan untuk bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas (dalam Hijriyyah, 2013, hlm:58).

Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Untuk dapat mengetahui secara mendalam dan menjawab dari fokus penelitian yaitu bagaimana model kepemimpinan pengelola, bagaimana kelebihan serta kekurangan model kepemimpinan pengelola, dan bagaimana kinerja tutor di Pos PAUD Miana V Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Instrument adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan informasi pada saat penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dan di bantu dengan orang lain untuk mengumpulkan data dan informasi utama (dalam Hijriyyah, 2013, hlm:60).

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Untuk melakukan teknik observasi menurut Sudjana (2006, hlm:201) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. menetapkan tujuan observasi, yaitu mendiskripsikan model kepemimpinan pengelola, tingkat kinerja tutor, kelebihan dan kekurangan model kepemimpinan pengelola.
- b. Subjek observasi yang dipilih adalah satu orang pemimpin pengelola, empat orang tutor, tiga orang orang tua peserta didik dan satu orang tokoh masyarakat. mendapatkan ijin atau persetujuan untuk melakukan observasi.
- c. memperoleh penerimaan baik dari subjek.
- d. melakukan observasi terhadap subjek dan merekam catatan-catatan lapangan dalam kurun waktu tertentu (terlampir).

- e. menyelesaikan peristiwa kritis seperti meluruskan kekeliruan subjek yang memandang peneliti sebagai mata-mata.
- f. mengahiri kegiatan observasi.
- g. menganalisis data.
- h. melakukan pelaporan penelitian yang mencakup penyusunan skripsi.

Observasi dalam penelitian ini menurut Hamid D (2013, hlm:305) yaitu pengumpulan data di mana peneliti mengamati dan mencatat informasi mengenai kepemimpinan pengelola dalam meningkatkan kinerja tutor di Pos PAUD Miana V Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku pengelola dan tutor yang dilaksanakan selama kurun waktu dua bulan (terlampir).

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Observasi

No	Hari/tgl	Tempat	Subjek	Aspek yang di Observasi
1.	Senin, 01-09-14 (13.00-14.00)	Lembaga dan sekelilingnya	Lembaga	Kondisi Lingkungan Lembaga a. Letak Geografis b. Luas Tanah c. Kondisi Bangunan d. Jumlah Ruangan
2.	Selasa, 02-09-14 (13.00-16.00)	Kantor Lembaga	Adm Lembaga	Mengurus perijinan penelitian, dan ijin waktu serta pemotretan
3.	Rabu, 03-09-14 (10.00-11.30)	Ruang RW	RW dan tokoh masyarakat	Mengurus perijinan penelitian, dan ijin waktu serta pemotretan
4.	Kamis, 11-09-14 (09.00-11.00)	Ruang PKK	PKK	Mengurus perijinan penelitian, dan ijin waktu serta pemotretan

5.	Selasa, 23-09-14 (12.30-14.00)	Kantor Lambaga	Pimpinan Lembaga	Model Kepemimpinan a. Watak Kepemimpinan b. Transaksional c. Situasional
6.	Rabu, 24-09-14 (13.00-16.30)	Ruang kelas	Pimpinan Lembaga	Model Kepemimpinan : a. Efektif b. Visioner
7.	Selasa, 08-10-14 (09.00-12.00)	Ruang PKK	Pimpinan Lembaga	Model Kepemimpinan : a. Kontigensi b. Transformational c. spritual
8.	Selasa, 08-10-14 (11.00-17.00)	Di dalam kelas / lembaga	Tutor	Kinerja Tutor (Motivasi) - Motivasi intrinsik, - Motivasi eksternal Kelebihan dan Kekurangan Model Kepemimpinan
9.	Jumat, 10-10-14 (11.00-17.00)	Di Kelas / Lembaga	Tutor	Kinerja Tutor (Kompetensi) - Profesional - Pedagogic - Kepribadian - Sosial

				Kelebihan dan Kekurangan Model Kepemimpinan
10.	Selasa, 14-10-14 (11.00-17.00)	Di Kelas / lembaga	Peserta didik	Situasi kondisi kegiatan peserta didik
11.	Kamis, 17-10-14 (11.00-17.00)	Di halaman. Taman toga, lapangan	Peserta didik	Situasi kondisi kegiatan peserta didik
12.	Selasa, 14-10-14 (11.00-17.00)	Di halaman. Taman toga, lapangan	Warga sekolah	Kelebihan dan Kekurangan Model Kepemimpinan
13.	Kamis, 17-10-14 (11.00-17.00)	Di halaman. Taman toga, lapangan	Warga sekolah	Kelebihan dan Kekurangan Model Kepemimpinan

Sumber : hasil observasi di Pos PAUD Miana V (2014)

Observasi yang dilakukan dengan cara langsung datang ke lembaga Pos PAUD Miana V sejak awal bulan September samapai dengan akhir Oktober sebanyak 13 dengan jam yang bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas responden dan perilaku kepemimpinan responden terhadap tutornya. Adapun alat yang digunakan pada saat observasi oleh peneliti adalah pedoman observasi dan dokumentasi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara Hamid D (2013, hlm:306) menuliskan sebagai teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara peneliti

dengan subjek yang diteliti. Kegiatan wawancara melibatkan empat komponen yaitu isi pertanyaan, pewawancara, responden, situasi wawancara.

Secara umum keberhasilan wawancara menurut Sudjana (2006, hlm:195) terletak pada suasana yang netral, rilek, akrab, dan bersahabat yang ditampailkan oleh penanya terhadap responden.

Pelaksanaan wawancara dapat digolongkan kedalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2006, hlm:195). Dalam tahap persiapan penanya harus memahami dan menguasai pedoman wawancara, mencatat pokok-pokok pertanyaan dengan baik, sehingga pada waktu wawancara penanya tidak membacakan daftar pertanyaan kepada responden.

Pada tahap pelaksanaan wawancara, penanya akan melakukan dua kegiatan, yaitu :

1. Memperkenalkan diri kepada responden dan diikuti dengan menjelaskan maksud kunjungan kepada responden. Dalam kegiatan ini penanya perlu menumbuhkan kesan simpatik terhadap responden.
2. Pada saat mengajukan pertanyaan, penanya perlu menggunakan urutan pokok-pokok pertanyaan melalui obrolan yang rileks. Apabila diperlukan ulangi lagi atau jelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden.

Pada tahap penutup, penanya harus menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan responden, dan atas keterangan yang diberikan oleh responden. Penanya dapat meminta kesediaan responden, apabila dirasakan masih perlu, untuk memberikan keterangan tambahan di kemudian hari. Penanya hendaknya memeriksa kelengkapan jawaban sebelum berpamitan kepada responden.

Tabel 3.2 Waktu dan Tempat Wawancara

No	Hari/tgl	Tempat	Subjek	Aspek yang di wawancara
1.	03-09-14 (13.15 s.d 1340)	Di Lembaga/ruang kantor	Pimpinan	Model Kepemimpinan
2.	11-09-14	Di	Pengelola	Model

	(13.00 s.d 13.20)	Lembaga/ruang kantor		Kepemimpinan
3.	23-09-14 (10.00 s.d 11.15)	Di Rumah Pimpinan Pengelola		Model Kepemimpinan
4.	24-09-14 (13.00 s.d 13.20)	Di ruang Guru		Kinerja tutor
2.	30-09-14 (13.00 s.d 13.20)	Di ruang kelas B	Tutor 1 s.d 4	Kinerja tutor
3.	08-10-14 (16.30 s.d 17.25)	Di tempat makan / kantin depan sekolah	Tutor 1 s.d 4	Kinerja tutor
4.	10-10-14 (13.00 s.d 13.20)	Di ruang Guru		Kelebihan dan kekurangan Model Kepemimpinan
5.	14-10-14 (14.00 s.d 14.15)	Di depan sekolah		Kelebihan dan kekurangan Model Kepemimpinan
6.	17-10-14 (13.35 s.d 14.15)	Di tempat makan / kantin depan sekolah	Orang Tua Peserta didik 1 s.d 3	Kelebihan dan kekurangan Model Kepemimpinan
7.	15-10-14 (10.00 s.d 11.00)	Di kantor RW	Tokoh masyarakat	Kelebihan dan kekurangan Model Kepemimpinan

Sumber : hasil wawancara di Pos PAUD Miana V (2014)

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara dengan pengelola, tutor, orang tua peserta didik dan tokoh masyarakat di Pos PAUD Miana V, yang

dijadikan responden untuk mendapatkan data dan informasi kepemimpinan pengelola dalam meningkatkan kinerja tutor Pos PAUD Miana V.

Wawancara dengan pengelola dilakukan dengan tatap muka langsung yang bertempat di ruang pengelola dan di rumahnya. Sedangkan wawancara dengan para tutor dilakukan di dalam ruang sekolah setelah berakhirnya kegiatan sekolah. Untuk wawancara dengan orang tua peserta didik dilakukan di halaman sekolah, dan wawancara dengan tokoh masyarakat dilakukan di kantor RW, yang bersebelahan tempatnya dengan sekolah.

Lamanya waktu wawancara disesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat itu. Dalam penelitian ini wawancara menggunakan aspek kondisi empiris penyelenggaraan Pos PAUD Miana V, model kepemimpinan pengelola, tingkat kinerja tutor, kelebihan dan kekurangan model kepemimpinan pengelola dalam meningkatkan kinerja tutor.

Alat yang digunakan peneliti pada saat melakukan wawancara adalah berupa alat yang di tulis pada draft wawancara. Setelah melakukan wawancara peneliti lebih memahami dan mendapatkan penjelesan dari aspek-aspek yang menjadi bahan penelitian oleh peneliti.

3. Teknik Dekomentasi

Studi dekomendasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang berhubungan dengan kepemimpinan pengelola dalam meningkatkan kinerja tutor di Pos PAUD Miana V, foto-foto kegiatan, sertifikat atau piala prestasi yang pernah diraih dan lain-lain.

D. Analisis Data

Dalam suatu penelitian, setelah data terkumpul maka perlu diadakan pengolahan data atau yang disebut juga analisis data. Bogdan (dalam Hamid, 2012, hlm:73) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah “proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.” Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif, biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Data yang terkumpul secepatnya dianalisis dan ditafsirkan oleh peneliti sehingga data yang

kadaluarsa tidak akan terjadi. Jadi pada penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal.

Data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah mengikuti apa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Hamid, 2012, hlm:74) yaitu: “(1) reduksi, (2) display, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi data.” Secara rinci prosedur kegiatan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Tahap Reduksi

Tahap ini dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang dihimpun sehingga dapat ditemukan hal-hal penting yang berhubungan dengan fokus penelitian. Laporan-laporan terperinci tentang data yang diperoleh di lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan (dalam Hijriyyah, 2013, hlm:65). Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Data-data yang direduksi terdiri dari hasil wawancara, dekomendasi (dalam Hijriyyah, 2013, hlm:65).

2. Tahap Display (Penyajian Data)

Sugiyono (dalam Hijriyyah, 2013, hlm:65) menjelaskan bahwa setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaynya data dengan menyajikannya data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami hasil data yang telah diperoleh untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

3. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Hijriyyah, 2013, hlm:65) adalah “penarikan kesimpulan dan verifikasi.” Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.